

## ABSTRAK

**Perlin Dwi Parma.** 2019. Skripsi. “Kesalahan Berbahasa pada Media *Online Kaba12.com* Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatra Barat.” Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesalahan berbahasa Indonesia pada media *online kaba12.com* Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Sumatra Barat, yang meliputi Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), diksi, dan kalimat. Landasan teori yang digunakan adalah pendapat yang dikemukakan oleh Atmanegara (2018) tentang Ejaan Bahasa Indonesia berdasarkan PERMENDIKBUD RI No. 50 Tahun 2015, Setyawati (2013) tentang diksi, serta Arifin dan Tasai (2016) tentang ciri-ciri kalimat efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Data penelitian diambil dari media *online kaba12.com* Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Sumatra Barat pada bulan Maret 2019 yang kemudian dikelompokkan. Data penelitian dianalisis dengan cara mengidentifikasi semua data yang telah dikelompokkan, menganalisis kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), diksi, dan kalimat, menginterpretasikan hasil penelitian, serta menyimpulkan hasil interpretasi. Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat kesalahan berbahasa pada berita di media *online kaba12.com* Lubuk Basung, Kabupaten Agam, Sumatra Barat. Dari 32 berita ditemukan 275 kesalahan, terdiri atas: *pertama*, kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI) sebanyak 199 kesalahan meliputi huruf kapital sebanyak 56 kesalahan seperti pada kata Lubukbasung, huruf miring sebanyak 36 kesalahan seperti pada kata executive, penulisan kata sebanyak 22 kesalahan seperti pada kata kabupten, singkatan sebanyak 4 kesalahan seperti pada kata Dprd, gabungan kata sebanyak 36 kesalahan seperti pada kata Lubukbasung, kata depan sebanyak 16 kesalahan seperti pada kata diatas, tanda titik sebanyak 9 kesalahan seperti pada kata Desneri, SH, tanda koma sebanyak 19 kesalahan seperti pada kata bahkan, dan tanda kurung 1 kesalahan seperti pada kata KPM-PKH. *Kedua*, kesalahan diksi sebanyak 39 kesalahan seperti pada kata propinsi. *Ketiga*, kesalahan kalimat sebanyak 37 kesalahan meliputi kesalahan kalimat pada kehematan sebanyak 26 kesalahan seperti kalimat “Disebutkan Ranopati, secara umum animo masyarakat dari berbagai daerah di Sumbar sangat tinggi untuk mengikuti event sepeda santai tersebut, dibuktikan sampai H-2, sudah tercatat sebanyak 1.800 orang peserta yang mendaftar, bahkan target 2.500 peserta akan terlampaui,” kepaduan 8 kesalahan, kesepadanan 1 kesalahan, kecermatan 1 kesalahan, dan kelogisan 1 kesalahan seperti kalimat “Workshop tersebut mendatangkan narasumber langsung dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat, Raymon, MPd yang turut didampingi Kepala SMKN 9 Padang yang telah dulu sukses dengan metode TEFA.” Kesalahan itu disebabkan oleh redaktornya kurang teliti dalam melakukan proses penyuntingan sehingga terjadi kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), diksi, dan kalimat.

Kata kunci: Kesalahan Berbahasa, Ejaan Bahasa Indonesia (EBI), diksi, kalimat, dan Media *Online Kaba12.com*.